

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakikatnya persoalan pendidikan terletak pada anak didik, sebab pendidikan adalah perlakuan terhadap anak didik yang harus selaras dengan keadaan anak didik. Dengan demikian peran pendidikan bagi anak didik dapat memberikan bantuan kepada anak didik agar dapat berkembang secara wajar melalui bimbingan, pemberian bahan pelajaran yang terstruktur dan berkualitas.

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Manusia tanpa belajar akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak lain juga merupakan produk kegiatan berpikir manusia-manusia pendahulunya. Tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah merupakan tuntutan kebutuhan manusia sejak lahir sampai akhir hayatnya (Uno.2009:54).

Dengan demikian, belajar merupakan tuntutan hidup sepanjang hayat manusia (*life long learning*). Dalam mempertahankan kehidupannya, manusia harus mempunyai bekal kecakapan hidup (*skill of life*), yang dapat diperoleh melalui berbagai proses belajar, seperti belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi diri sendiri (*learning to be myself*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to life together*) (Uno.2009:54).

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, ada beberapa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PKN di harapkan agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sebagai teknik pendekatan proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran *Index card match* menuntut semua siswa dapat melakukan kerja sama yang baik dalam menentukan pasangan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *Index card match* yang merupakan bentuk pembelajaran dengan model pembelajaran mencari pasangan cukup menyenangkan untuk mengulangi kembali materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2013:120-121).

Berdasarkan hasil observasi dengan pengamatan langsung pada guru mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraann di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Telaga, bahwa kurangnya aktivitas belajar di sebabkan kurangnya kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tidak terlihat adanya kerja sama antar siswa bahkan siswa lebih cenderung suka bekerja sendiri dari pada harus bekerja sama dengan teman.

Keberhasilan pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini ditentukan oleh besarnya efektivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika siswa semakin aktif mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin berhasil kegiatan pembelajaran tersebut. Tanpa aktivitas belajar maka tidak akan memberikan hasil yang baik, pada kenyataannya guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung berlangsung secara konvensional atau menggunakan strategi pembelajaran tradisional. Artinya guru mentransformasi ilmu pengetahuannya dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered*), oleh karena itu perlu adanya Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **”Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan metode *Index card match* Di Kelas X Ilmu Pengatahuan Sosial<sup>3</sup> Sekolah Menengah Atas NEGERI 1 TELAGA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu” apakah dengan menggunakan metode *Index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial<sup>3</sup> Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Telaga.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian yaitu“ Apakah dengan menggunakan metode *Index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial<sup>3</sup> Sekolah Menengah Atas NEGERI 1 TELAGA?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Adapun cara pemecahan masalah yaitu agar guru PKn dapat maningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*, dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* menjadikan siswa lebih aktif dalam berfikir.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match* yaitu:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah di buat
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawab.

- f. Setiap siswa diberi satu kertas jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan sebagian siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka, jika sudah ada yang menemukan pasangan mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan.
- h. Setelah semua siswa sudah menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah pada setiap pasangan saling bergantian membacakan soal yang diperoleh.
- i. Akhiri proses dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperbaiki kualitas belajar
2. Membantu membudidayakan guru untuk lebih giat dalam proses belajar mengajar
3. Mendorong guru selaku penilai, mengkritisi dalam melakukan proses belajar mengajar

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Untuk membantu dan memberikan inovatif guru dalam menggunakan media dan evaluasi sebagai pendekatan langsung dalam perbaikan nama yang lebih cocok.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) **Bagi sekolah;** memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat penelitian dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif dan efisien
- b) **Bagi guru;** sebagai bahan informasi bagi guru SMA Negeri 1 Telaga dalam penggunaan metode yang di gunakan dalam pembelajaran
- c) **Bagi siswa;** dapat memberikan manfaat bagi siswa terutama bagi mereka yang kurang aktif dan termotifatif dalam proses belajar mengajar
- d) **Bagi peneliti;** merupakan suatu pengalaman dan wawasan baru dan akan dijadikan suatu kebiasaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## **1.7 Subjek Penelitian**

- a. Jumlah guru
- b. Jumlah siswa
- c. Tahapan penelitian
- d. Perencanaan
- e. Observasi
- f. Refleksi